

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah, tujuan penelitian serta kerangka teori, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah *yuridis sosiologi* atau *yuridis empiris*. Dan untuk jenis penelitiannya ialah kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian menurut Sukandarrumidi yakni tindakan yang dipilih untuk mendapatkan sebuah jawaban terhadap sebuah masalah yang diteliti.⁵² Pendekatan yuridis sosiologi adalah penelitian yang menggunakan ilmu-ilmu sosial dalam alat bantu⁵³ atau mendekati hukum kepada masyarakat sebagai bagian dari objek utama dalam penelitian. Dengan pengertian lain ialah penelitian hukum yang sifatnya mengkaji serta menganalisis hukum yang ada pada masyarakat.⁵⁴ Oleh karena itu, penelitian ini berfokus kepada kajian empiris dan yuridis secara mendalam, seimbang, tidak berat sebelah, dan tidak mudah menjustifikasi.

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang mana dalam penelitian tersebut menggambarkan atau menjelaskan tentang hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian atau pengumpulan data berupa tulisan, penuturan kata, serta pengamatan terhadap sebuah perilaku. Lexy J. Maelong berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian sistematis digunakan untuk meneliti atau

⁵² Has'ad Rahman Attamimi, Kartini Harahap, dkk, *Metode Penelitian*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup), hal 3

⁵³ Esmi, Shidarta, et.al, *Penelitian Hukum Interdisipliner :Sebuah Pengantar Menuju Sosio-Legal*, (Yogyakarta: Penerbit Thafa Media, 2016) hal 3

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 224

mengkaji suatu objek yang ada pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya dan tanpa ada proses pengujian hipotesis, dengan menggunakan metode-metode yang alamiah di mana hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran kuantitas, akan tetapi berdasarkan fenomena yang diamati.⁵⁵ Penelitian kualitatif ini juga suatu hal yang mengidentifikasi gejala yang timbul atau berada di suatu lapangan (*field research*). Sehingga hal ini dimaksudkan untuk memahami dan meneliti Penetapan Wali Hakim Terhadap Perkara Wali Adhal pada Pengadilan Agama Jombang Perspektif Tokoh Nahdlatul Ulama Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang (Studi Putusan Nomor 372/Pdt.P/2022/PA.Jbg), kemudian dianalisis dengan pendekatan Undang-undang yang menggunakan materi dan referensi dari buku, wawancara, observasi, dokumentasi dan penetapan Hakim yang telah didapatkan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi pada penelitian ini adalah Pengadilan Agama Jombang Kelas 1A Jl. Prof. Dr. Nurcholis Madjid, Sumbernongko, Denanyar, Jombang dan Kantor KUA Kecamatan Ngoro.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu:

⁵⁵ Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal 178

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau seperti perilaku subjek penelitian yang berhubungan dengan variable yang diteliti.⁵⁶ Pada penelitian ini untuk mendapatkan data primer maka dilakukan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian yakni Hakim dan juga tokoh Nahdlatul Ulama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada seperti catatan, laporan dan buku. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari profil Pengadilan Agama Jombang serta dokumentasi sebagai tambahan guna mendukung penelitian ini.

D. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan bagian dari instrument yang efektif untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun kehadiran peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan perizinan observasi tentang permasalahan di Pengadilan Agama Jombang dan Kantor KUA Kecamatan Ngoro;
2. Peneliti menerima izin observasi dari Pengadilan Agama Kabupaten Jombang dan Kantor KUA Kecamatan Ngoro;
3. Peneliti melakukan wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Jombang;
4. Peneliti melakukan wawancara dengan Tokoh Nahdlatul Ulama Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

⁵⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal 67

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibutuhkan guna memperoleh data penelitian, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang, dengan tujuan guna mendapatkan berbagai informasi melalui pengajuan beberapa pertanyaan terkait dengan informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang sering disebut dengan wawancara kualitatif. Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes serta susunan pertanyaannya dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.⁵⁷

Peneliti melakukan wawancara meliputi tentang sejarah, struktur organisasi sampai dengan Penetapan Wali Hakim Terhadap Perkara Wali Adhal pada Pengadilan Agama Jombang Perspektif Tokoh Nahdlatul Ulama di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang (Studi Putusan Nomor 372/Pdt.P/2022/PA.Jbg)

2. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa dan tujuan. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung Penetapan Wali Hakim Terhadap Perkara Wali Adhal di Pengadilan Agama Jombang.

⁵⁷ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012 hal 177

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan cara mencatat, merekam, memotret serta melihat suatu laporan yang ada sumber dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan guna memperoleh paparan data dari suatu sudut pandang subjek lewat media atau bentuk lainnya, baik dari hasil langsung maupun dari orang lain.⁵⁸ Peneliti mengambil perkara yang diputus dari website Pengadilan Agama Jombang.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengolahan atau penyusunan data yang nantinya data tersebut bisa untuk dipelajari lebih dalam sehingga memperoleh data lebih khusus.⁵⁹ Menurut Miles dan Huberman teknik dari analisis data ada tiga macam, yakni :

1. Reduksi Data

Makna reduksi data dalam proses pemilahan, pengabstrakan dan perubahan dari catatan data di lapangan. Reduksi data ialah bentuk dari salah satu analisis yang mengarahkan atau membuang bagian data yang tidak digunakan serta mengumpulkan data sehingga data terkumpul dan dapat diverifikasikan.⁶⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah pemaparan dari semua data informasi yang tersusun dalam memberikan adanya suatu kesimpulan serta mengambil beberapa tindakan. Penyajian data bisa berbentuk seperti grafik, matrik,

⁵⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010) hal 143

⁵⁹ Salim, *Metode Penelitian Kualitatif dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal 147

⁶⁰ Miles dan Huberman dalam Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akba, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 85

serta bagan. Semua informasi yang sudah didapat, diolah, dan digabungkan ke bentuk tersebut sehingga mudah untuk di mengerti.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bagian yang terakhir dalam penelitian kualitatif. Untuk menarik suatu kesimpulan, peneliti akan mencari makna dari hasil data yang diperoleh. Kesimpulan dilakukan dengan cara verifikasi langsung pada penelitian. Ketika makna tersebut telah muncul dalam kesimpulan, maka itu harus diuji validitasnya.⁶¹

G. Uji Keabsahan Data

Tahap pengecekan keabsahan data sangat diperlukan guna menghindari kesalahan pada data yang diperoleh. Dalam proses penelitian kualitatif untuk tahap uji keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan penelitian.
2. Melakukan pengamatan dengan tekun dan observasi yang mendalam
3. Triangulasi yaitu teknik memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain guna keperluan pengecekan serta dalam membandingkan data yang di dapatkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini:

1. Tahap Sebelum Lapangan

Menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian dan mengurus perizinan.

⁶¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 242

2. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Memahami latar penelitian, mengamati lokasi penelitian serta mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Menelaah semua data yang diperoleh dilapangan, melakukan reduksi data kemudian disusun dalam satuan kemudian diperiksa keabsahan datanya.

4. Tahap Penelitian Laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian dan pembahasan penelitian kemudian menyimpulkan hasil penelitian